BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah lapangan (*Field Research*)[1]. Penulis langsung ke lokasi penelitian untuk mencari serta menggali data yang diperlukan sesuai dengan masalah yang diteliti kepada perancang peraturan perundang-undangan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan selatan mengenai *judicial review* peraturan perundang-undangan satu atap oleh Mahkamah Konstitusi menurut perspektif perancang peraturan perundang-undangan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J. Monoeng yang dikutip dari pendapat Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau pelaku yang diamati,[2] Artinya data-data yang dikumpulkan bukanlah berupa angka-angka melainkan data tersebut dari data wawancara, catatan lapangan,

[1]Sari Wahyu, *Qualitative Research Method Theory and Practice* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), hlm. 9.

[2]Lexy J. Monoeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

dokumen pribadi, catatan memo dan lain-lain. Sehingga yang menjadi penelitian dalam penelitian kualitatif ini adalah berdasarkan pengalaman dibalik fenomena secara mendalam, rinci, dan tuntas.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Selatan yang beralamat di jalan Jenderal H. Hasan Baseri Nomor 30 Banjarmasin. Alasan penulis memilih perancang peraturan perundang-undangan Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Selatan, karena mereka adalah pihak yang diberi tugas dan tanggung jawab kegiatan menyusun rancangan perundang-undangan dan dianggap memahami ketatanegaraan Indonesia, sistem politik, hukum, memahami bahasa hukum, serta asas pembentukan peraturan perundang-undangan. alasan mengambil tempat di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Selatan. karena lembaga ini adalah lembaga perpanjangan dari Menteri Hukum dan HAM.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam Penelitian ini meliputi:

a. Identitas informan, meliputi nama, jenis kelamin, umur, pendidikan, perkerjaan, alamat, dan pengalaman organisasi.
b. *Judicial review* peraturan perundang-undangan satu atap oleh Mahkamah Konstitusi menurut perspektif perancang peraturan

perundang-undangan Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Selatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian ini adalah informan yakni, 10 perancang peraturan perundang-undangan yang berkerja di Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan HAM Kalimantan Selatan dengan meminta perspektif mereka mengenai *judicial review* peraturan perundang-undangan satu atap oleh Mahkamah Konstitusi.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Penelitian dengan mengunakan pendekatan kualitatif, menempatkan sebagai Instrument utama dalam proses pengumpulan data penelitian.[3]

Tehnik Pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Wawancara, yaitu tehnik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.[4] dengan cara kontak langsung antara peneliti dengan subjek peneliti.
2. Dokumenter/studi dokumen, yaitu suatu cara pengumpulan data-data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga memperoleh data yang lengkap, sah dan bukan sekedar perkiraan.[5] hal ini bertujuan untuk melengkapi data penelitian.

---

[3]Pattilima Hamid, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alpabeta, 2005), hlm. 3.

[4]Ahmad Tauzeh*, Pengantar Metodologi Penelitian*,(Yogyakarta: teras, 2009), hlm.62.

[5]Basrowi dan Suwardi*, Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 152.

E. Tehnik Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pada tahapan ini penulis mengolah semua data yang telah terkumpul menggunakan tehnik:

a. Editing, yaitu penyelasian data yang diperoleh secara selektif melakukan perbaikan data dan melakukan penyempurnaan tehadap data tersebut, data-data yang diperoleh kemudian dilakukan pemeriksaan ulang lebih cermat.[6]
b. Deskripsi, yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah terhimpun dalam urian yang sistematis.[7]
c. Matrikasi, yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas. sehingga lebih mudah memahami gambaran mengenai penelitian yang dilakukan.[8]

2. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menganalisis hasil wawancara untuk menelaah secara mendalam hasil penelitian. Berdasarkan landasan teoritis

---

[6]Anselm Stauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar 2003), hlm. 33.

[7]Jan Jonker, dkk, *Metodologi Kualitatif*, (Jakarta: Selamba Empat, 2010), hlm. 33.

[8]Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 55.

yang telah disusun, guna mendapatkan dan mengemukakan jawaban terhadap permasalahan yang diteliti.